Minggu, 11 Juni 2023, Hari Raya Tubuh dan Darah Kristus yang Mahakudus

Ulangan 8:2-3, 14-16; Mazmur 147; 1Korintus 10:16-17; Yohanes 6:51-58

Di dalam Kitab Ulangan 8, Musa mengingatkan ketika Israel di padang gurun dan Tuhan memberi manna untuk dimakan hendaknya membuahkan sikap rendah hati dan sadar bahwa manusia bisa hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman Tuhan.

Rasul Paulus melalu surat 1 Korintus 10, menunjukkan bahwa Perjamuan Tuhan yang dirayakan umat dalam santapan dari roti dan piala, tubuh dan darah Kristus hendaknya membuahkan ikatan erat dalam persatuan, berbagi dengan sesama oleh karena pengorbanan Yesus.

Di dalam Injil Yohanes 6 Yesus menyatakan diri sebagai Roti Hidup yang turun dari surga. Siapa makan daging-Nya dan minum darah-Nya akan memiliki hidup yang kekal. Pernyataan itu menjadi panggilan untuk mengimani-Nya dan tinggal di dalam Dia.

Di samping makan dan minum secara fisik, kita sadar akan kebutuhan santapan yang terdalam dalam hidup ini yakni hubungan pribadi dengan Tuhan. Di dalam semua perkara fisik, kita dipanggil untuk mengenali karya Tuhan sehingga membuahkan sikap bersyukur, memupuk rasa persatuan, dekat Tuhan dan mengalami kepuasan batin yang sejati.